

Pengaruh Dana Tabarru dan Hasil *Underwriting* terhadap *Return On Asset*

Achmad Riady ^{1*}, Rahmat Wahyu Hidayat ²

^{1,2} Institut Parahikma Indonesia, Gowa, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: 09 Februari 2024
Revised: 23 Maret 2024
Accepted: 18 April 2024
DOI : 10.57151/jeko.v3i1.359

KEYWORD

Dana Tabarru; Hasil *Underwriting*; ROA
Fund Tabarru; *Income Underwriting*; ROA

CORRESPONDING AUTHOR

Nama : Achmad Riady
Address: BTP Blok H baru No. 490, Makassar
E-mail : achmadriady@parahikma.ac.id

A B S T R A C T

Dana tabarru merupakan iuran yang dikeluarkan oleh polis pada asuransi syariah yang diikhtarkan untuk diberikan dan dipergunakan untuk membantu peserta asuransi syariah apabila tertimpa musibah. Sementara itu hasil *underwriting* ialah skor yang didapatkan dari hasil selisih pendapatan asuransi dengan beban *underwriting* dari kegiatan utama asuransi yang kegiatannya itu akan memperoleh dan menambah keuntungan perusahaan. *Return on asset* adalah rasio dalam melihat tingkat profitabilitas suatu lembaga dimana dalam hal ini ROA digunakan untuk melihat seberapa hebat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan lewat pemanfaatan aktivasnya atau aset dalam hal ini perusahaan asuransi jiwa syariah Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana tabarru, hasil *underwriting* terhadap ROA pada asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode tahun 2018-2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan yaitu data time series laporan keuangan bulanan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2018-2022 dengan jumlah 60 sampel. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu statistik deskriptif menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dana tabarru berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada asuransi jiwa syariah. Secara parsial hasil *underwriting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada asuransi jiwa syariah. Secara simultan dana tabarru dan hasil *underwriting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada asuransi jiwa syariah. Implikasi pada penelitian ini jika asuransi jiwa syariah memfokuskan pengelolaan dana tabarru dan lebih meningkatkan hasil *underwriting* akan menghasilkan laporan keuangan yang stabil sehingga berpeluang meningkatkan keuntungan dalam segi profit.

Tabarru funds are contributions issued by sharia insurance policies which are intended to be given and used to help sharia insurance participants if a disaster strikes. Meanwhile, the underwriting result is a score obtained from the difference between insurance income and underwriting expenses from the main insurance activities, the activities of which will generate and increase the company's profits. Return on assets is a ratio to see the level of profitability of an institution, where in this case ROA is used to see how great the company's ability to gain profits through the use of its assets or assets, in this case a sharia life insurance company. This research aims to determine the effect of tabarru funds, underwriting results on ROA on sharia life insurance registered with the OJK for the 2018-2022 period. This type of research is quantitative research. The sample used is time series data of monthly financial reports of sharia life insurance registered with the OJK for the 2018-2022 period with a total of 60 samples. The data analysis technique used in this research is descriptive statistics using multiple linear regression analysis with the help of SPSS. The research results show that partially tabarru funds have a negative and significant effect on ROA in sharia life insurance. Partially, underwriting results have a positive and significant effect on ROA in sharia life insurance. Simultaneously tabarru funds and underwriting results have a positive and significant effect on ROA in sharia life insurance. The implication of this research is that if sharia life insurance focuses on tabarru fund management and further improves underwriting results, it will produce stable financial reports so that it has the opportunity to increase profits in terms of profit.

PENDAHULUAN

Agama Islam dianut oleh sebagian besar penduduknya di Indonesia. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika di Indonesia banyak ditemukan beragam lembaga keuangan syariah. salah satunya ialah asuransi syariah. Asuransi syariah perlahan diminati oleh masyarakat yang digadang-gadang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan calon pengguna asuransi syariah (Anggraeni & Wirman, 2021). Akan tetapi, sebelum memilih untuk menggunakan asuransi syariah, ada baiknya calon pengguna perlu mengetahui secara seksama mengenai jenis asuransi syariah yang akan dipilih karena asuransi syariah karena berbeda dengan lembaga asuransi pada umumnya. Menurut Fatwa DSN-MUI No. 53/III/2006, dalam asuransi syariah, prinsip syariat Islam harus diikuti dan kepentingan bersama harus ditempatkan di atas kepentingan individual (Islam, n.d.). Asuransi syariah secara umum berbeda dengan asuransi konvensional karena sistem kerjanya saling membantu, artinya perusahaan dan konsumen mendapat untung. Sistem tolong menolong pada perusahaan asuransi syariah ini dikenal dengan istilah dana tabarru. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat (Pangestika, 2020) bahwa perusahaan asuransi syariah ialah perusahaan yang berkiprah pada sistem memikul risiko diantara sesama sehingga setiap orang menjadi penanggung atas risiko setiap pihak.

Salah satu upaya perusahaan asuransi jiwa syariah adalah meningkatkan profitabilitas, yang mana profitabilitas ialah tolak ukur suatu perusahaan dalam meningkatkan keuntungan. Hal ini dilakukan untuk membuat masyarakat yakin akan kinerja dari perusahaan. Perusahaan asuransi jiwa syariah memiliki tujuan untuk meningkatkan profitabilitas sebagai tolak ukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan. Untuk mencapai hal ini, perusahaan harus memiliki desain yang kuat, yang melibatkan visi, misi, tujuan, dan strategi yang jelas. Konteks ini, kebijakan dan keputusan yang diambil oleh perusahaan sangat penting karena berdampak langsung pada profitabilitas. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas meliputi laba bersih dan total aset perusahaan. Premi yang merupakan sumber laba penting dalam industri asuransi jiwa syariah, harus diperhatikan dengan baik untuk memastikan kecukupan dan stabilitasnya. Selain itu, dana tabarru juga memainkan peran penting dalam perusahaan asuransi jiwa syariah, meskipun penelitian menunjukkan bahwa perubahan rasio dana tabarru tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun, hasil *underwriting* perusahaan dapat mempengaruhi *return on asset*, yang merupakan salah satu rasio profitabilitas yang penting. Oleh karena itu, pengambilan keputusan terkait profitabilitas harus dilakukan dengan hati-hati, mempertimbangkan semua faktor-faktor ini guna memastikan keberhasilan dan pertumbuhan jangka panjang perusahaan asuransi jiwa syariah. Pentingnya memperhatikan kebijakan dan keputusan yang diambil karena berdampak pada profitabilitas organisasi. Oleh karena itu, pengambilan keputusan harus dilakukan dengan sangat hati-hati (Akib & Riska, 2022).

Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah laba bersih dan total aset dari suatu perusahaan asuransi. Salah satu laba yang dimiliki oleh perusahaan didapat dari premi. Hal itu sejalan dengan penelitian (Pangestika, 2020) yang menyatakan bahwa operasional perusahaan dapat terganggu tanpa adanya premi sehingga dapat berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Perusahaan asuransi menerapkan *underwriting* sebagai strategi untuk meningkatkan pendapatan dengan memilih klien berisiko rendah. Hasil *underwriting* yaitu keuntungan dari kegiatan utama asuransi yang dihasilkan dari selisih antara pendapatan premi dan beban *underwriting*. Apabila pengelolaan *underwriting* pada suatu perusahaan asuransi dilakukan dengan baik maka perusahaan asuransi akan mendatangkan laba atau keuntungan (Nasution & Nanda, 2020). Indonesia dengan mayoritas penduduknya menganut agama Islam, asuransi syariah menjadi salah satu lembaga keuangan yang berkembang pesat. Minat masyarakat terhadap asuransi syariah semakin meningkat, karena dianggap dapat memenuhi kebutuhan dan prinsip-prinsip syariah. Namun, masih terdapat kesenjangan pemahaman mengenai asuransi syariah. Sebelum memilih menggunakan asuransi syariah, penting bagi calon pengguna untuk memahami perbedaan dengan asuransi konvensional. Asuransi syariah berlandaskan prinsip syariah Islam yang memprioritaskan kepentingan bersama di atas individu, dengan dana tabarru sebagai sistem tolong-menolong yang membedakannya. Selain itu, perusahaan asuransi jiwa syariah juga berupaya meningkatkan profitabilitas sebagai tolak ukur keberhasilan. Faktor-faktor seperti laba bersih, total aset, premi, dan hasil *underwriting* mempengaruhi profitabilitas. Pengelolaan *underwriting* yang baik dapat meningkatkan pendapatan dengan memilih klien berisiko rendah. Meskipun perubahan rasio dana tabarru tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, perusahaan perlu mempertimbangkan semua faktor tersebut untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang. Dengan pemahaman yang lebih baik dan pengelolaan yang efektif, perusahaan asuransi jiwa syariah dapat mencapai kesuksesan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Profitabilitas dikenal dua istilah yaitu *Return on asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). ROA merupakan skill yang dimiliki perusahaan pada memperoleh laba melalui pemanfaatan aset sedangkan ROE adalah skill pada suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan menggunakan ekuitas. Menurut (Kasmir, 2011) ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Sedangkan menurut Lontoh et al., (2019) ROA adalah sebuah ukuran pendapatan bila dibandingkan dengan *total asset*. Kinerja keuangan dapat diukur dengan analisis rasio keuangan salah satunya rasio profitabilitas. Sama seperti perusahaan pada umumnya, perusahaan asuransi juga berorientasi untuk memaksimalkan laba. Sehingga, rasio profitabilitas memiliki peran penting untuk menjadi tolok ukur kesehatan keuangan dan keberhasilan suatu perusahaan asuransi.

Melihat beberapa penjelasan di atas serta beberapa penelitian terdahulu tentang pengaruh dana tabarru dan hasil *Underwriting* terhadap ROA, seperti penelitian oleh Pangestika (2020) dengan memperoleh hasil bahwa dana tabarru berpengaruh negatif tidak signifikan pada profitabilitas asuransi jiwa syariah periode 2013-2018. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Athifah (2022), ditemukan bahwa dana tabarru' memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK dalam periode 2015-2019. Penelitian oleh Nasution (2019) pada asuransi umum syariah dikatakan bahwa ROA terpengaruh pada hasil *Underwriting*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sinaga, 2022) menemukan bahwa hasil *underwriting* tidak berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan latar belakang berupa fenomena gap dan *research gap* maka tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pemanfaatan dana khususnya dana tabarru dan hasil *underwriting* dapat memberikan dampak yang menguntungkan terhadap profitabilitas dalam hal ini ROA dengan bertambahnya aset perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2018-2022.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh dari data time series dari laporan keuangan bulanan pada periode 2018-2022 sehingga keseluruhan sampel yang digunakan adalah 60 sampel. Dalam proses pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi dan dokumentasi serta pada metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda yang diperoleh menggunakan program (software) IBM SPSS. Sebelum melakukan uji hipotesis dengan melakukan pengujian regresi linear berganda, data yang digunakan terlebih dahulu melewati uji normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas dan autokorelasi.

Uji Normalitas bertujuan dilakukan untuk melihat dan mendeteksi data yang diaplikasikan dalam penelitian sudah terdistribusi secara normal. Data yang baik serta dapat dipakai dalam menganalisis saat menjawab dan menjelaskan segala fenomena apabila data tersebut teridentifikasi normal dengan kata lain telah memenuhi spesifikasi syarat menjadi normalitas data yang dapat dilihat dari hasil uji penggunaan SPSS (Husna, 2022). Terdapat beberapa metode yang akan digunakan yaitu uji histogram, uji kolmogorov smirnov dan uji normal probability plot digunakan pada penelitian ini untuk menguji normalitas dengan jika nilai signifikansi $> 0,05$ dikatakan normal dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ data dikatakan tidak terdistribusi normal atau tidak layak.

Menurut Ghozali (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa tujuan dilakukannya uji multikolinearitas ini untuk melihat hubungan antar variabel independen dalam bentuk regresi apakah terdapat interkorelasi atau kolinearitas. Apabila tidak ditemukan atau tidak terdapat korelasi antar variabel penelitian, maka model regresi dinyatakan baik. Pada uji multikolinearitas ini dilihat dari nilai tolerance dan VIF (Variabel Inflation Factor) pada keluaran SPSS. Apabila nilai VIF < 10 dan juga untuk nilai toleransinya $> 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi. Menurut Ariawaty & Evita (2018) mengatakan tujuan dari dilakukannya uji heteroskedastisitas ini yaitu tidak lain untuk melihat ketidaksamaan variance antar residu pengamatan yang satu dengan yang lain yang terdapat dalam model regresi. Model regresi dikatakan baik jika memiliki nilai variance yang sama. Tujuan dilakukannya uji heteroskedastisitas yaitu untuk menganalisis grafik plot antara prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residunya SRESID dengan berdasarkan pada kriteria tertentu diantaranya : 1) Jika membentuk pola tertentu seperti titik-titik yang menggambarkan pola tertentu seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit artinya terindikasi terjadi gejala; 2). Jika membentuk pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan juga di bawah angka 0 pada sumbu Y maka diartikan tidak terjadi gejala. Untuk melihat terjadinya ada atau tidaknya korelasi dalam penelitian maka perlu dilakukan (Ghozali, 2013). Autokorelasi terjadi disebabkan oleh

kegiatan observasi yang dilakukan secara berulang berkorelasi dari waktu ke waktu. Oleh sebab itu, autokorelasi dapat dikatakan baik apabila memperoleh regresi tanpa autokorelasi.

Uji regresi linear berganda, uji t, uji F, dan R Square adalah alat statistik yang digunakan dalam analisis regresi linear berganda. Uji t digunakan untuk mengevaluasi signifikansi variabel independen secara individual, sementara uji F digunakan untuk mengevaluasi kecocokan keseluruhan model regresi. R Square memberikan informasi tentang sejauh mana variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh model. Dalam analisis regresi linear berganda, uji-uji ini memberikan pemahaman yang komprehensif tentang signifikansi variabel independen dan kualitas keseluruhan model (Darma, 2021).

HASIL & PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

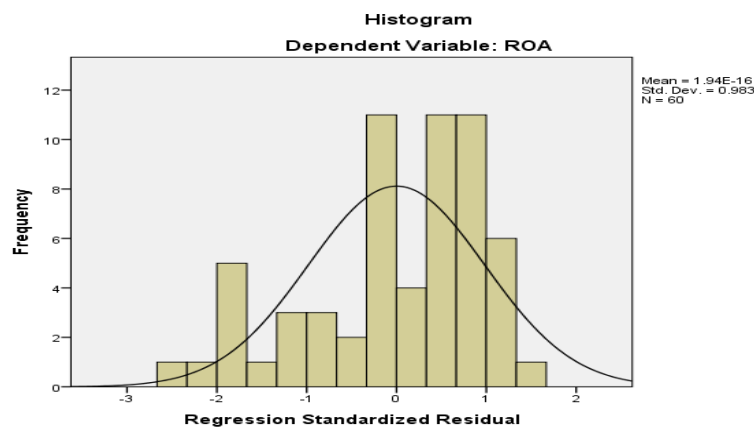
Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,04679857
Most Extreme Differences	Absolute	0,139
	Positive	0,094
	Negative	-0,139
Test Statistic		0,139
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,075 ^c

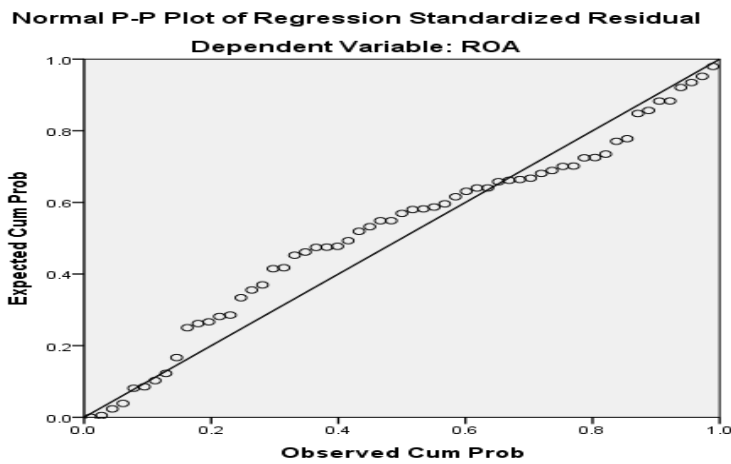
Sumber: Data diolah, 2024

Melihat hasil olah data pada tabel 1, menunjukkan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* didapatkan dari nilai Asym.Sig. (2-tailed) $0,075 > 0,05$ (sig atau $\alpha = 5\%$). Hal ini membuktikan bahwa variabel dana tabarru dan hasil *underwriting* dapat diteliti terhadap ROA. Adapun uji normalitas berdasarkan uji histogram dan normal P-Plot ditunjukkan dengan gambar berikut:



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Histogram

Berdasarkan gambar 1 pada uji normalitas histogram, hasil pola histogram menunjukkan tegak lurus keatas yang tidak condong kekiri dan kekanan seperti membentuk gunung yang mengikuti angka 0, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini berdistribusi normal.



Gambar 2. Normal Probability Plot

Meninjau hasil gambar 2, menunjukkan jika bulatan-bulatan kecil menyebar sejajar mengikuti garis diagonal sehingga didapatkan hasil bahwa model regresi pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

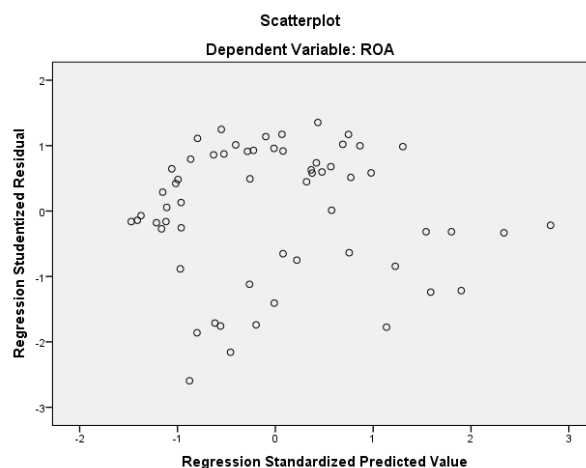
Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Tolerance	VIF
0,370	2,700
0,370	2,700

Sumber: Data hasil olah SPSS

Sesuai dengan hasil uji multikolinearitas pada tabel 2, simpulkan bahwa dana tabarru dan hasil *underwriting* menunjukkan jika nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , Berdasarkan hasil uji yang dilakukan maka dapat dinyatakan bahwa kedua variabel independen tidak mempunyai korelasi atau tidak multikolinearitas jadi model regresi dinyatakan baik.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 3 Hasil Uji heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 3, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak diarea angka 0 dan sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu (bergelombang, menyempit dan juga melebar) maka dari itu, dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas dan model regresi sah atau baik untuk digunakan untuk memprediksi adanya pengaruh dana tabarru dan hasil *underwriting* terhadap ROA.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji (Autokorelasi, Durbin-Watson)

Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
0,02281	1,916

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3, menghasilkan nilai DW 1.916 dengan taraf signifikan 5% atau ($\alpha = 0,05$). Jumlah variabel independent ($k=2$), $n=60$ maka diperoleh nilai dL (batas bawah) 1,5144 dan nilai dU (batas atas) 1,6518 dan $4-dU$ ($4-1,6518$) bernilai 2,3482. Nilai DW terletak diantara du dan $4-du$ ($du < DW < 4-du$) sehingga DW ($1,652 < 1,916 < 2,348$) artinya tidak terdapat autokorelasi dan model regresi baik.

Regresi Linear Berganda (Uji t)

Tabel 4. Analisis Linear Berganda (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0,003	0,003		-1,033	0,306
Dana Tabarru	-4,447	0,000	-0,579	-3,458	0,001
Hasil Underwriting	2,638	0,000	1,002	5,989	0,000

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel 4, dapat diketahui nilai konstanta (α / ROA) sebesar -0,003, untuk dana tabarru (β_1) sebesar -4,447 dan untuk hasil *underwriting* (β_2) sebesar 2,638 sehingga dapat diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut

$$Y = -0,003 - 4,447X_1 + 2,638X_2 + \epsilon$$

Selanjutnya hasil analisis regresi linear berganda dapat dipaparkan sebagai berikut: hasil pengujian analisis regresi linear berganda diperoleh nilai konstanta -0,003 yang jika variabel bebas dana tabarru dan hasil *underwriting* = 0 maka variabel terikat ROA tetap -0,003. Nilai koefisien dana tabarru -4,447 artinya setiap terjadi penurunan pada dana tabarru 1% maka ROA akan mengalami kenaikan 4,447 sebaliknya setiap dana tabarru mengalami kenaikan 1% maka nilai ROA akan mengalami penurunan -4,447. Nilai koefisien hasil *underwriting* sebesar 2,638 artinya setiap hasil *underwriting* mengalami kenaikan 1% maka ROA akan mengalami peningkatan 2,638 sebaliknya setiap terjadi penurunan 1% pada hasil *underwriting* maka ROA akan mengalami penurunan 2,638.

Merujuk pada jumlah data penelitian, maka untuk mengetahui nilai t tabel dirujukan dengan rumus $df = n - (k-1) - 1$ sehingga didapatkan nilai $df=57$. Selanjutnya dengan nilai df yang diperoleh dapat diperoleh nilai t tabel dengan standarisasi 0,05 diantaranya 1,672 (hasil negatif) dan 2,002 (hasil positif). Sebagaimana perolehan hasil uji t pada tabel 3 maka dapat di simpulkan sebagai berikut. Pengaruh dana tabarru terhadap return on asset (ROA) yaitu nilai t hitung -3,458 < t tabel -1,672 dengan signifikansi 0,001 < 0,05 yang artinya H_0 di tolak dan H_1 di terima sehingga dapat diartikan bahwa dana tabarru terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Pengaruh hasil *underwriting* terhadap return on asset (ROA) yaitu nilai t hitung 5.989 > t tabel 2,002 dengan nilai signifikansi 0,00 < 0,05 artinya H_0 di tolak dan H_2 di terima sehingga dapat diartikan bahwa hasil *underwriting* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5. Hasil Uji Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0,021	2	0,011	20.196	0,000 ^b
Residual	0,029	56	0,001		
Total	0,050	58			

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 5, diketahui nilai Fhitung yang didapat sebesar 20,196 dan nilai signifikan sebesar 0,000, untuk mencari nilai Ftabel dapat dilihat melalui tabel ketetapan yang menggunakan taraf 0,05 dengan rumus $df(n1) = k-1$ artinya $df1 = (3-1)$ jadi 2 dan $df(n2) = n- k$ artinya $df2 = (60-3)$ jadi 57 yang dimana $k =$ sebagai jumlah variabel, n adalah jumlah sampel. Setelah menghitung maka didapatkan jumlah Ftabel sebesar 3,16 sehingga dapat diketahui berdasarkan kriteria dan pengambilan keputusan Fhitung $20,196 > Ftabel 3,16$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka variabel dana tabarru dan hasil *underwriting* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on asset (ROA) pada perusahaan asuransi jiwa syariah sehingga hipotesis H3 diterima.

Uji Koefisien Determinan R²

Tabel 6. Uji Koefesian Determinan (R2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,647 ^a	0,419	0,398

Sumber: Data diolah, 2024

Merujuk pada tabel 6 pada hasil pengujian analisis R² menjelaskan bahwa nilai koefisien determinan yang dilihat pada Adjusted Square 0,398 sehingga hal ini menunjukkan bahwa ROA dipengaruhi 39,8% oleh dana tabarru dan hasil Underwriting sedangkan sisanya 60,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Dana Tabarru terhadap Return On Asset (ROA)

Hasil penelitian yang didapatkan menjadi dasar pengambilan keputusan bahwa dana tabarru berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return on asset (ROA) pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK. Hal ini dibuktikan dari hasil thitung $-3,458 < ttabel -2,002$ dengan signifikansi $0,001 < 0,05$ yang diartikan bahwa dana tabarru secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan asuransi jiwa syariah.

Penelitian ini menjelaskan jika dana tabarru dapat dikatakan kurang berperan dalam meningkatkan profit karena dana tabarru lebih diprioritaskan untuk membayar klaim di dalam perusahaan dan juga untuk kepentingan sosial membantu sesama. Dana tabarru didefinisikan sebagai kumpulan dana yang telah diniatkan untuk dikumpulkan dari pembayaran premi peserta untuk kebajikan kemudian akan diinvestasikan sesuai syariat Islam. Perhitungan investasi dana tabarru tergolong rentang dilakukan karena apabila terjadi risiko keuangan maka akan berdampak ke banyak sektor dan menimbulkan kerugian besar seperti ke biaya klaim peserta hingga pendapatan perusahaan sehingga menyebabkan dana tabarru kurang berperan dalam meningkatkan profitabilitas asuransi jiwa syariah.

Penelitian ini seirama dengan penelitian yang kajian oleh Pangestika (2020) bahwa variabel dana tabarru berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Adapun penelitian lain untuk memperkuat hasil variabel dana tabarru pada penelitian ini yaitu penelitian oleh (Anggraeni & Wirman, 2021) dengan hasil penelitian dana tabarru berpengaruh secara signifikan terhadap total aset. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Athifah (2022) dan Safitri & Suprayogi (2017) yang menemukan bahwa dana tabarru tidak berpengaruh terhadap ROA.

Pengaruh Hasil Underwriting terhadap Return On Asset (ROA)

Hasil penelitian yang didapatkan menjadi dasar pengambilan keputusan bahwa hasil *underwriting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on asset (ROA) pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK. Hal ini dibuktikan pada tabel yang menampilkan thitung $5,989 > ttabel 2,002$ dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ yang artinya hasil *underwriting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perusahaan asuransi jiwa syariah.

Sehubungan dengan hasil pada penjelasan sebelumnya, semakin tinggi hasil *underwriting* maka perusahaan asuransi jiwa syariah maka akan meningkatkan nilai profit pada asuransi jiwa syariah. *Underwriting* merupakan suatu kegiatan dalam memilah risiko dan menentukan banyaknya iuran yang dibayarkan oleh nasabah dan kemudian akan masuk ke dalam kas perusahaan. Semakin tinggi nilai hasil *underwriting* yang dihasilkan suatu perusahaan maka akan berdampak baik terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Hasil *underwriting* digunakan sebagai tolak ukur suatu Perusahaan dalam

menghasilkan keuntungan dengan melalui proses *underwriting* dan melihat kemampuan perusahaan dalam mendeteksi risiko-risiko yang akan terjadi. Oleh sebab itu nilai dari suatu hasil *underwriting* sangat penting bagi perusahaan dan masa depan perusahaan. Hasil *underwriting* juga termasuk salah satu acuan yang digunakan seorang investor dalam menilai kualitas perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori neokeynes yang dicetuskan oleh Harrod dan Domar (1789) dalam (Todaro, 2006) menyatakan jika modal, permintaan dan investasi dapat meningkatkan pertumbuhan aset atau kesejahteraan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang baik memiliki modal besar yang berasal dari dana internalnya. Jadi, hasil *underwriting* mengambil peran penting dalam hal mendorong meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Tresnawati et al., (2022) menyatakan bahwa hasil *underwriting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil *underwriting* dapat dikatakan sebagai salah satu tolak ukur dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Adapun penelitian lain untuk lebih memperkuat hasil variabel hasil *Underwriting* yaitu penelitian yang oleh Ritha (2023) dengan hasil penelitian bahwa hasil *underwriting* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Leviany & Sukiati (2014) dan Agustin et al., (2018) yang menemukan bahwa hasil *underwriting* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Dana Tabarru dan Hasil *Underwriting* terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil uji simultan (F) memperlihatkan secara simultan variabel dana tabarru dan hasil *underwriting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on asset (ROA) perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK. Hal ini dapat diketahui dari tabel 4.8 dengan $F_{hitung} 20,196 > F_{tabel} 3,16$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa secara bersama-sama dana tabarru dan hasil *underwriting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on asset (ROA) pada perusahaan asuransi jiwa syariah.

Profitabilitas menjadi standar pertama dalam hal meningkatkan kualitas dan citra perusahaan di mata masyarakat umum. Salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan profit suatu perusahaan yaitu dari segi pengelolaan ROA. Menurut Nasution (2019) ROA digunakan untuk melihat perputaran aktiva yang dimana semakin tinggi hasil yang diperoleh maka makin bagus citra perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari segi pemanfaatan aset. Perolehan hasil ROA yang tinggi akan menambah daya pesona perusahaan dan menarik perhatian para investor dengan memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan terhadap pemanfaatan aset. Hal tersebut juga akan berdampak terhadap harga nilai saham perusahaan yang terdapat pada pasar modal yang dipengaruhi oleh ROA. Hasil pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Pangestika (2020) bahwa variabel dana tabarru berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dan penelitian oleh Tresnawati et al., (2022) yang menyatakan bahwa hasil *Underwriting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Pada penelitian lainnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dana tabarru dan hasil *underwriting* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) (Nasution, 2019).

PENUTUP

Berdasarkan hasil olah data dan analisis data serta pembahasan yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel dana tabarru memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA) sehingga apabila dana tabarru meningkat maka, ROA akan mengalami penurunan begitupun juga sebaliknya. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel hasil *underwriting* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA) sehingga apabila hasil *Underwriting* meningkat maka ROA juga akan mengalami peningkatan begitupun juga sebaliknya. Hasil uji hipotesis secara simultan (F) memperlihatkan bahwa variabel dana tabarru dan hasil *underwriting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA). Artinya secara keseluruhan dana tabarru dan hasil *underwriting* yang dihimpun oleh perusahaan banyak sedikitnya akan berpengaruh juga terhadap profitabilitas dalam hal ini yaitu ROA.

Adapun beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat yaitu sebagai berikut: Bagi perusahaan, Asuransi Jiwa Syariah dapat lebih mengoptimalkan pengelolaan dana tabarru agar mampu berkontribusi sebagai profit kepada perusahaan dan hal ini juga pastinya berdampak kepada peserta asuransi jiwa syariah. Bagi masyarakat, diharapkan untuk memahami dan mengetahui jika memiliki asuransi adalah pilihan yang sangat membantu untuk mengatasi risiko apabila terjadi malapetaka terutama bagi kesehatan. Mengingat Indonesia mayoritas islam maka bijaklah memilih layanan

asuransi yang sesuai syariat islam. Bagi penulis selanjutnya, diharapkan melakukan survei terkait variabel lain yang dapat mempengaruhi ROA agar penelitian lebih beragam dan dapat dikembangkan. Keterbatasan penelitian ini termasuk keterbatasan data yang tersedia, karena terkadang informasi terkait dana tabarru dan hasil *underwriting* mungkin tidak lengkap atau tidak tersedia secara menyeluruh. Selain itu, penelitian ini mungkin tidak mencakup semua variabel yang dapat memengaruhi *return on asset* (ROA), seperti faktor ekonomi makro atau kondisi pasar yang tidak dipertimbangkan secara menyeluruh.

Penelitian selanjutnya dapat mencakup pengembangan model yang lebih kompleks dengan mengintegrasikan variabel tambahan yang mungkin memengaruhi ROA, seperti tingkat suku bunga, fluktuasi pasar, dan faktor-faktor eksternal lainnya. Selain itu, penelitian lanjutan dapat melibatkan analisis lebih mendalam terhadap hubungan kausal antara dana tabarru, hasil *underwriting*, dan ROA, dengan mempertimbangkan faktor-faktor moderating atau mediating yang mungkin ada. Penting juga untuk memperluas cakupan penelitian ke berbagai perusahaan asuransi dan sektor keuangan untuk memastikan generalitas hasil. Penggunaan metode statistik yang lebih canggih atau teknik analisis lainnya seperti analisis regresi nonlinier atau penggunaan model ekonometrika juga dapat meningkatkan validitas dan ketepatan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, F., Suangga, A., & Sugiharto, B. (2018). Pengaruh Premium Growth Ratio, Risk Based Capital Dan Hasil Investasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)*, 2(2), 53–65.
- Akib, B., & Riska, R. (2022). Pengaruh Pembiayaan Ijarah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank BRI Syariah Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah (Jurnal Akunsyah)*, 2(1), 39–50.
- Anggraeni, G. P., & Wirman, W. (2021). Pengaruh Dana Tabarru Terhadap Total Aset (Studi Kasus pada PT Asuransi Jiwa CAR Tahun 2014-2019). *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 4(2), 109–118.
- Ariawaty, R. N., & Evita, S. N. (2018). Metode Kuantitatif Praktis. Bandung: PT. Bima Pratama Sejahtera.
- Athifah, R. (2022). *PENGARUH PREMI, DANA TABARRU'DAN KLAIM TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA Studi pada Perusahaan Asuransi Syariah Periode Tahun (2015--2019)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia.
- Ghozali, I. (2013). *Analisis Aplikasi Multivariate dengan Proses SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro. Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(2), 1470.
- Husna, H. (2022). *PENGARUH KNOWLEDGE, SKILL, DAN ATTITUDE TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN ENREKANG*. Universitas Hasanuddin.
- Islam, B. O. (n.d.). *KEDUDUKAN DANA TABARRU'DALAM ASURANSI SYARIAH Syarifuddin Syarifuddin. mala@ gmail. com*.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Leviyani, T., & Sukiati, W. (2014). Pengaruh Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Jiwa. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 6(1), 1–9.
- Lontoh, G. C. I., Rate, P. van, & Saerang, I. S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 4154–4163.
- Nasution, N. H., & Nanda, S. T. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 41–55.
- Nasution, R. A. R. (2019). *Pengaruh Premi, Hasil Underwriting Dan Risk Based Capital (RBC)*

- Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Asuransi Umum Unit Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Pangestika, M. W. (2020). *Pengaruh Dana Tabarru', Risk Based Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Unit Syariah Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2013-2018*. UIN Raden Intan Lampung.
- Ritha, H. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Premi, Hasil Underwriting Dan Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas PT Asuransi Ramayana Tbk. 2011-2020. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 4(2), 36–47.
- Safitri, E. K., & Suprayogi, N. (2017). Analisis Rasio Kesehatan Keuangan Dana Tabarru'Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Asuransi Syariah di Indonesia (Periode 2012-2014). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(1), 73.
- Sinaga, P. I. (2022). Leverage, RBC, Underwriting Result, Dan Profitabilitas Perusahaan Asuransi Di Indoensia. *Jurnal Manajemen Risiko Dan Keuangan*, 1(2), 75–84.
- Todaro, M. (2006). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* (Sembilan). Erlangga.
- Tresnawati, T., Yudhy, Y., & others. (2022). Pengaruh Premi, Hasil Underwriting dan RBC terhadap ROA pada Asuransi Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2016-2020. *Jurnal Dimamu*, 1(2), 215–219.